

Implementasi Kompilasi Dan Aup Sebagai Solusi Layanan Profesional Akuntan Publik Masa Kini: Studi Pada Kap Supriadi Laupe

Ansela Kongkarawe¹, Zefanya Trianda Patricia², Maria Hartati Br Sihombing³, Ernawaty Usman⁴,
Abdul Kahar⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako⁵

Korespondensi Email :kongkarawe@gmail.com, zefanyatrianda@gmail.com,
sihombingmariahartati@gmail.com, ernawatyusman02@yahoo.co.id, kaharabdul987@gmail.com

Phone Number : 085240449171

Abstract

The development of financial information needs in the digital era has encouraged the public accounting profession to provide services that are more flexible, efficient, and adaptive to business demands. This study aims to analyze the implementation of compilation services and Agreed-Upon Procedures (AUP) as modern professional service solutions at KAP Supriadi Laupe. The research method used is a descriptive qualitative approach through library research utilizing secondary data obtained from books, scientific journals, professional articles, and official publications from accounting professional organizations. The results of the study indicate that compilation and AUP services provide relevant non-audit alternatives for companies requiring fast, systematic, and efficient financial information without conducting a full audit. Compilation services assist in preparing more structured financial statements in accordance with accounting standards, while AUP provides flexibility in conducting examinations based on agreed procedures according to client needs. The implementation of these services is also supported by digital technology such as cloud-based accounting applications and automated recording systems, which improve the effectiveness and accuracy of services. The study concludes that compilation and AUP can serve as innovative, efficient, and relevant professional accounting service solutions that meet the evolving needs of modern business.

Keywords: *compilation services, Agreed-Upon Procedures (AUP), non-audit services, public accountants, digitalization.*

Abstrak

Perkembangan kebutuhan informasi keuangan di era digital mendorong profesi akuntan publik untuk menyediakan layanan yang lebih fleksibel, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan dunia usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi jasa kompilasi dan Agreed-Upon Procedures (AUP) sebagai solusi layanan profesional akuntan publik masa kini pada KAP Supriadi Laupe. Metode penelitian yang digunakan

adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi kepustakaan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel profesional, serta publikasi resmi organisasi profesi akuntan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jasa kompilasi dan AUP memberikan alternatif layanan non-audit yang relevan bagi perusahaan yang membutuhkan informasi keuangan yang cepat, sistematis, dan efisien tanpa harus melakukan audit penuh. Jasa kompilasi membantu penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur sesuai standar akuntansi, sedangkan AUP memberikan fleksibilitas pemeriksaan berdasarkan prosedur yang disepakati sesuai kebutuhan klien. Implementasi kedua layanan tersebut juga didukung oleh pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi akuntansi berbasis cloud dan sistem pencatatan otomatis yang meningkatkan efektivitas dan akurasi pelayanan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kompilasi dan AUP dapat menjadi solusi layanan profesional akuntan publik yang inovatif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan bisnis modern.

Kata kunci: jasa kompilasi, Agreed-Upon Procedures (AUP), layanan non audit, akuntan publik, digitalisasi.

Pendahuluan

Digitalisasi dan ekonomi telah membawa perubahan besar terhadap kebutuhan informasi keuangan globalisasi perusahaan. Informasi keuangan tidak lagi hanya dituntut akurat dan andal, tetapi juga harus tersedia secara cepat, efisien, dan relevan pengambilan Investor, untuk keputusan kreditur, mendukung bisnis. pemerintah, maupun manajemen perusahaan memerlukan laporan keuangan yang mampu menggambarkan kondisi entitas secara tepat sebagai dasar dalam menentukan kebijakan ekonomi dan strategi usaha. Kondisi tersebut menyebabkan akuntan publik perkembangan yang profesi mengalami signifikan, baik dari segi peran maupun jenis layanan profesional yang diberikan. Pada era modern, layanan akuntan publik tidak hanya berfokus pada audit laporan keuangan, tetapi juga berkembang pada jasa non-audit yang lebih fleksibel sesuai kebutuhan pengguna jasa. Perusahaan saat ini cenderung membutuhkan layanan profesional yang dapat disesuaikan dengan kondisi usaha, memiliki biaya yang lebih efisien, dan tetap memenuhi standar profesional akuntan publik. Dalam konteks tersebut, jasa kompilasi dan Agreed Upon Procedures (AUP) menjadi salah satu alternatif layanan yang semakin relevan digunakan oleh berbagai entitas usaha, khususnya perusahaan yang tidak memerlukan audit penuh namun tetap membutuhkan informasi keuangan yang sistematis dan terpercaya. Perubahan kebutuhan layanan profesional tersebut juga dirasakan dalam praktik pada KAP Supriadi Laupe sebagai kantor akuntan publik yang menghadapi cukup dinamika

kebutuhan klien di era digital dan persaingan bisnis modern. Klien tidak selalu membutuhkan jasa audit menyeluruh, melainkan lebih membutuhkan layanan yang spesifik, cepat, dan sesuai dengan tujuan tertentu, seperti penyusunan laporan keuangan, pemeriksaan transaksi tertentu, evaluasi penggunaan dana, maupun verifikasi informasi keuangan tertentu. Dengan demikian, implementasi jasa kompilasi dan AUP menjadi penting karena mampu memberikan solusi profesional yang lebih layanan adaptif terhadap kebutuhan dunia usaha masa kini. Secara konseptual, jasa kompilasi merupakan layanan yang membantu manajemen dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan data dan informasi yang diberikan tanpa memberikan opini audit. Layanan ini membantu perusahaan menghasilkan laporan keuangan terstruktur dan yang lebih sesuai standar akuntansi dengan proses yang lebih sederhana dibandingkan Sementara Procedures itu, Agreed (AUP) audit. Upon merupakan layanan yang dilakukan berdasarkan prosedur tertentu yang telah disepakati antara akuntan publik dan pengguna jasa, di mana hasil akhirnya berupa temuan faktual tanpa pemberian opini assurance. Kedua layanan tersebut memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam memperoleh informasi keuangan sesuai kebutuhan dengan biaya dan waktu yang lebih efisien. Dalam praktiknya, jasa kompilasi dan AUP memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan oleh kantor akuntan publik karena dapat menjawab kebutuhan perusahaan modern yang mengutamakan efisiensi dan ketepatan informasi. Implementasi kedua jasa tersebut juga didukung oleh perkembangan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi akuntansi berbasis cloud, sistem pencatatan otomatis, dan pengelolaan data keuangan secara digital yang membantu proses penyusunan maupun pemeriksaan informasi keuangan menjadi lebih cepat dan akurat. Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut, kantor akuntan publik dapat meningkatkan efektivitas pelayanan sekaligus mempertahankan kualitas profesionalisme sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Pemanfaatan jasa kompilasi dan AUP di Indonesia masih belum optimal dibandingkan jasa audit laporan keuangan. Sebagian besar perusahaan masih lebih mengenal audit sebagai layanan utama akuntan publik, sementara jasa non-audit belum banyak dipahami manfaat dan implementasinya. Penelitian yang membahas implementasi kompilasi dan AUP sebagai solusi layanan profesional akuntan publik masa kini, khususnya pada KAP Supriadi Laupe, masih relatif terbatas. Padahal, kedua layanan tersebut memiliki peluang besar untuk menjadi strategi pengembangan jasa profesional akuntan tengah perubahan publik di kebutuhan dunia usaha yang semakin dinamis. Prihartini et al. (2023) menjelaskan bahwa implementasi SPAP mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas proses audit pada kantor akuntan publik. Azizah (2022) juga menyatakan bahwa perkembangan teknologi mendorong layanan akuntan publik menjadi lebih fleksibel dan adaptif terhadap

kebutuhan klien. Selain itu, IAPI (2014) menjelaskan bahwa jasa kompilasi dan AUP merupakan layanan non-assurance yang dapat menjadi alternatif bagi perusahaan yang membutuhkan efisiensi dalam penyajian dan pemeriksaan informasi keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji implementasi jasa kompilasi dan Agreed Upon Procedures (AUP) sebagai solusi layanan profesional akuntan publik masa kini dengan studi pada KAP Supriadi Laupe. Penelitian ini diharapkan gambaran dapat mengenai memberikan relevansi, manfaat, dan peluang pengembangan jasa kompilasi serta AUP dalam memenuhi kebutuhan dunia usaha modern. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi kantor akuntan publik dalam mengembangkan layanan non-audit yang lebih inovatif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan pasar jasa profesional akuntan publik.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui studi kepustakaan (library research) yang dikontekstualisasikan pada lingkup pelayanan Kantor Akuntan Publik. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan implementasi jasa kompilasi dan Agreed-Upon Procedures (AUP) sebagai solusi layanan profesional akuntan publik yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha masa kini, dengan fokus ulasan pada dinamika di KAP Supriadi Laupe. Objek penelitian difokuskan pada penerapan Standar Jasa Terkait (SJT) 4410 tentang Perikatan Kompilasi dan SJT 4400 tentang Agreed-Upon Procedures yang menjadi bagian dari Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel profesional, serta publikasi resmi organisasi profesi akuntan seperti Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai referensi serta literatur yang berkaitan dengan jasa kompilasi, AUP, serta perkembangan layanan non-audit pada kantor akuntan publik di era modern. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan penyajian data, reduksi dan data, penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas, relevansi, dan peluang implementasi jasa kompilasi dan AUP di KAP Supriadi Laupe.

Hasil dan Diskusi

Perkembangan informasi, digitalisasi teknologi sistem keuangan, dan perubahan kebutuhan dunia usaha menyebabkan profesi akuntan publik mengalami perubahan yang cukup signifikan. Fenomena ini juga dihadapi secara langsung dalam

praktik profesional di KAP Supriadi Laupe. Klien-klien saat ini membutuhkan layanan yang lebih cepat, fleksibel, dan efisien dalam mendukung aktivitas bisnis serta pengambilan strategis mereka.

Kondisi tersebut membuat kebutuhan terhadap jasa audit tradisional tidak selalu menjadi prioritas utama bagi setiap entitas yang datang ke KAP Supriadi Laupe. Banyak perusahaan, khususnya usaha kecil dan menengah serta organisasi dengan kebutuhan spesifik, lebih membutuhkan layanan penyusunan laporan keuangan dan pemeriksaan tertentu yang adaptif. Jasa kompilasi dan Agreed-Upon Procedures (AUP) yang berpedoman pada SJT 4410 dan SJT 4400 diimplementasikan sebagai alternatif layanan profesional yang sangat relevan.

Implementasi jasa kompilasi memberikan manfaat yang cukup besar bagi klien KAP Supriadi Laupe dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi. Dalam perikatan kompilasi ini, akuntan publik membantu manajemen menyusun laporan keuangan berdasarkan data dan informasi yang diberikan perusahaan tanpa melakukan prosedur audit maupun prosedur review. Pihak KAP juga tidak memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan tersebut. Meskipun tanpa opini, jasa kompilasi di KAP Supriadi Laupe tetap memberikan nilai tambah yang signifikan. Laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur, rapi, dan mudah dipahami, sehingga membantu manajemen dalam melakukan evaluasi internal serta mempermudah pihak eksternal seperti kreditur dan investor dalam memahami kondisi keuangan perusahaan.

Dari segi operasional, jasa kompilasi memberikan efisiensi biaya dan waktu yang konkrit. Bagi pelaku usaha kecil dan menengah yang memiliki keterbatasan sumber daya namun membutuhkan laporan keuangan profesional, skema kompilasi di KAP Supriadi Laupe menjadi solusi yang sangat ekonomis dibandingkan harus menanggung beban biaya audit penuh yang kompleks.

Implementasi AUP pada KAP Supriadi Laupe menawarkan fleksibilitas tinggi yang tidak dapat diakomodasi oleh jasa audit konvensional. Dalam perikatan AUP, akuntan publik KAP Supriadi Laupe melaksanakan prosedur tertentu yang telah disepakati bersama antara akuntan dan pengguna laporan sejak awal. Hasil akhirnya dilaporkan dalam bentuk temuan faktual tanpa pemberian opini atau kesimpulan assurance.

Fleksibilitas ini memungkinkan klien KAP Supriadi Laupe untuk memfokuskan pemeriksaan hanya pada area yang dianggap krusial atau berisiko tinggi. Klien tidak perlu membayar audit menyeluruh jika kebutuhan operasionalnya hanya terbatas pada:

- a) Pemeriksaan transaksi khusus atau indikasi tertentu.
- b) Evaluasi kepatuhan terhadap regulasi eksternal.
- c) Pemeriksaan atau verifikasi penggunaan dana proyek tertentu.
- d) Pemeriksaan investigatif internal.

Dengan fokus yang terarah ini, AUP pada KAP Supriadi Laupe menjadi solusi praktis, efisien, dan sejalan dengan kebutuhan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas entitas.

Aktivitas kompilasi dan AUP pada KAP Supriadi Laupe diperkuat secara signifikan oleh pemanfaatan teknologi digital. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis cloud, sistem pencatatan otomatis, dan pengelolaan data secara digital mempermudah akuntan publik dalam mengolah data keuangan klien. Teknologi ini meminimalkan kesalahan administrasi, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat proses penyusunan maupun pemeriksaan informasi keuangan. Integrasi teknologi inilah yang menjaga daya saing dan relevansi layanan non-audit di era modern.

Kesimpulan

Implementasi jasa kompilasi dan Agreed-Upon Procedures (AUP) di KAP Supriadi Laupe menjadi solusi layanan profesional akuntan publik yang relevan di era modern. Perkembangan digitalisasi dan kebutuhan bisnis yang semakin dinamis membuat perusahaan tidak selalu membutuhkan audit penuh, melainkan layanan yang lebih fleksibel, cepat, dan efisien. Dalam hal ini, jasa kompilasi membantu perusahaan menyusun laporan keuangan yang sistematis dan sesuai standar akuntansi tanpa pemberian opini audit, sedangkan AUP memberikan pemeriksaan yang terfokus sesuai prosedur yang disepakati untuk memenuhi kebutuhan spesifik klien.

Penerapan kedua layanan tersebut memberikan manfaat berupa efisiensi biaya dan waktu, khususnya bagi usaha kecil dan menengah, serta meningkatkan kualitas informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, dukungan teknologi digital seperti aplikasi akuntansi berbasis cloud dan sistem pencatatan otomatis turut meningkatkan efektivitas, akurasi, dan kecepatan pelayanan di KAP Supriadi Laupe. Dengan demikian, kompilasi dan AUP dapat menjadi strategi pengembangan layanan non-audit yang adaptif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha masa kini, sekaligus menjaga profesionalisme akuntan publik berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang dapat diberikan adalah bahwa KAP Supriadi Laupe maupun kantor akuntan publik lainnya perlu lebih mengoptimalkan pengembangan dan promosi jasa kompilasi serta Agreed-Upon Procedures (AUP) sebagai alternatif layanan profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha modern. Layanan ini terbukti mampu memberikan solusi yang lebih fleksibel, efisien, dan ekonomis bagi perusahaan, khususnya usaha kecil dan menengah yang tidak selalu memerlukan audit penuh tetapi tetap membutuhkan informasi keuangan yang andal. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi akuntansi berbasis cloud, sistem pencatatan otomatis, dan pengelolaan data secara digital perlu terus ditingkatkan guna mendukung kecepatan, akurasi, dan efektivitas pelayanan. KAP juga disarankan untuk meningkatkan edukasi kepada klien mengenai manfaat dan perbedaan jasa kompilasi serta AUP dibandingkan audit, sehingga pemahaman

masyarakat terhadap layanan non-audit semakin meningkat. Dengan langkah tersebut, jasa kompilasi dan AUP dapat menjadi strategi pengembangan layanan yang inovatif, meningkatkan daya saing kantor akuntan publik, serta mampu memenuhi kebutuhan bisnis yang semakin dinamis tanpa mengabaikan kepatuhan terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Referensi

- Agoes, Sukrisno. 2019. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., & Beasley, Mark S. 2017. Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach. Pearson Education
- Azizah, F. (2022). penerapan Analisis remote auditing di Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid pada masa pandemi Covid-19. Maulana UIN Malik Ibrahim Malang.
- DDTC News - Agreed-Upon Procedure dan Pembuktian Transaksi Jasa Intra Grup
- IFAC. 2022. Technology in Audit and Assurance. International Federation of Accountants.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2014). Pernyataan Standar Jasa Terkait 4410: Perikatan kompilasi. IAPI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). IAPI.
- Mulyadi. 2016. Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Prihartini, D. A., Kuncara, T., & Armein, E. (2023). Implementasi audit planning berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Abdul Ghonie dan Rekan. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 7(1), 123- 135.